



PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN TEMA “PERAWATAN AREA KEWANITAAN” DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN (LAPAS) PEREMPUAN KELAS IIA BANDUNG

Dedeh Sri Rahayu¹, Enok Sobariah², Tasya F.N³, Tiara Rahmawati⁴, Wefi Yerma⁵, Yosvi Sayyidah⁶, Mutiara D.Z⁷, Deri Supyandi⁸, Shinta P.S, Putri A⁹, Sinta N¹⁰, Wahyuni¹¹, M.Rifky Rauf T¹², Dian Ayu¹³, Khoerunnisa¹⁴

STIKES Budi Luhur Cimahi



*Corresponding author

Dedeh Sri Rahayu

Email : defizi2011@gmail.com

HP: 0813 9479 4008

Kata Kunci:

Penyuluhan;
Kesehatan;
Reproduksi;
Warga Binaan Perempuan;
Perawatan Area Kewanitaan;

Keywords:

Counseling;
Health;
Reproductive;
Female Inmates;
Feminine Area Care;

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi adalah aspek krusial dalam kehidupan individu, termasuk bagi warga binaan perempuan di lembaga pemasyarakatan. Kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi area kewanitaan dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga binaan perempuan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, terutama area kewanitaan. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi mengenai perawatan area kewanitaan, dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pembagian materi edukasi berupa modul. Sasaran kegiatan adalah 50 orang warga binaan perempuan di Lapas, dengan harapan mereka dapat memahami lebih baik tentang perawatan area kewanitaan. Penyuluhan ini memberikan kesempatan tanya jawab kepada warga binaan untuk mengajukan pertanyaan seputar masalah kesehatan yang dihadapi. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan baru dan meningkatkan rasa percaya diri warga binaan perempuan dalam menjaga kesehatan diri. Kegiatan ini juga berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 3 tentang "Good Health and Well-Being" serta SDGs nomor 4 yang menekankan pentingnya pendidikan berkualitas. Program ini tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik tetapi juga memberdayakan warga binaan untuk membuat pilihan hidup yang lebih sehat setelah kembali ke masyarakat. Kegiatan ini mencerminkan komitmen untuk mendukung hak-hak kesehatan dan kesejahteraan warga binaan perempuan serta menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang lebih inklusif dan aman.



ABSTRACT

Reproductive health is a crucial aspect of an individual's life, including for female inmates in correctional institutions. This reproductive health education activity, focused on the female intimate area, was designed to increase the knowledge and awareness of female inmates about the importance of maintaining reproductive health, particularly regarding intimate area care. The activity aimed to provide education on how to care for the female intimate area and was conducted through interactive lectures, group discussions, and the distribution of educational materials in the form of modules. The target participants were 50 female inmates at the prison, with the hope that they would gain a better understanding of intimate area care. The session included a Q&A segment, allowing inmates to ask questions related to their health concerns. It is expected that this activity will provide new knowledge and enhance the confidence of female inmates in maintaining their personal health. Furthermore, this initiative contributes to the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 3 on "Good Health and Well-Being" and SDG 4, which emphasizes the importance of quality education. This program not only improves physical health but also empowers inmates to make healthier life choices upon reintegration into society. The activity reflects a commitment to supporting the health rights and well-being of female inmates and to creating a more inclusive and safe correctional environment.

PENDAHULUAN

Perawatan area kewanitaan adalah salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan reproduksi wanita. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi dan pelatihan mengenai perawatan area kewanitaan kepada para narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Perempuan Kelas IIA Bandung. Melalui program pengabdian masyarakat ini kami bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para narapidana wanita tentang pentingnya perawatan area kewanitaan, serta memberikan keterampilan praktis dalam melakukan perawatan area kewanitaan yang benar. Dengan memberikan edukasi dan pelatihan mengenai perawatan area kewanitaan, para narapidana wanita dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan area kewanitaan mereka. Hal ini dapat membantu mencegah infeksi dan gangguan kesehatan lainnya, serta meningkatkan kualitas hidup mereka.

Program ini akan dilaksanakan melalui penyuluhan dan pelatihan mengenai perawatan area kewanitaan, termasuk cara membersihkan area kewanitaan yang benar, penggunaan produk kebersihan yang tepat, dan cara mencegah infeksi. Dengan adanya program ini, diharapkan para narapidana wanita di LAPAS Perempuan Kelas IIA Bandung dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk melakukan perawatan area kewanitaan yang benar, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada Selasa, 22 April 2025, di Lembaga permasyarakatan perempuan kelas II A Bandung. Penyuluhan dirancang menggunakan pendekatan edukatif dan interaktif, yang meliputi ceramah, diskusi tanya jawab. Sebelum penyuluhan, dilakukan sesi Pre test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman warga lapas terhadap perawatan area kewanitaan. Materi yang disampaikan mencakup kesehatan reproduksi, perawatan area kewanitaan. Warga binaan juga diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam sesi doorprize dan tanya jawab, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana perawatan area kewanitaan di Lembaga permasyarakatan.

HASIL PEMBAHASAN

Pembukaan

Kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi dengan tema "Kenali Tubuhmu, Sayangi Reproduksi mu" dilaksanakan pada Selasa, 22 April 2025, di Lapas perempuan II Bandung. Acara diawali dengan sesi pembukaan yang mencakup sambutan dari perwakilan Lapas, perwakilan kampus, ketua pelaksana, dan koordinator mata kuliah. Sambutan ini menekankan pentingnya penyuluhan kesehatan reproduksi untuk warga binaan sebagai upaya meningkatkan kesadaran pentingnya terkait kesehatan reproduksi. Pembukaan juga diisi dengan perkenalan tim pelaksana dan pemaparan tujuan utama kegiatan. Kehangatan sambutan dari pihak lapas menunjukkan apresiasi terhadap program ini sebagai langkah positif.

Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode edukatif dan interaktif. Dimulai dengan sesi perkenalan antara kelompok dan warga binaan, acara dilanjutkan dengan materi utama yang mencakup kesehatan reproduksi, perawatan area kewanitaan.. Selain itu, warga binaan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

Materi disampaikan oleh setiap kelompok, sehingga suasana menjadi dinamis dan menarik perhatian warga binaan. Acara juga diwarnai dengan pembagian doorprize yang membuat warga binaan semakin antusias dan enjoy. Penyuluhan ini diakhiri dengan post-test untuk mengevaluasi pemahaman peserta, menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa terkait kesehatan area kewanitaan/ area reproduksi.

Evaluasi

Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan lancar dengan partisipasi aktif dari warga binaan. Evaluasi menunjukkan bahwa sesi diskusi interaktif menjadi momen paling berkesan, berhasil menarik perhatian dan memberikan pemahaman mendalam kepada warga binaan. Namun, terdapat beberapa kendala teknis, seperti Koordinasi antar panitia juga menjadi catatan penting, terutama dalam pembagian tugas dan pengelolaan waktu.

Meskipun demikian, upaya keras tim panitia untuk mempersiapkan acara ini patut diapresiasi. Dokumentasi dan laporan pasca-kegiatan memberikan masukan berharga untuk penyelenggaraan program serupa di masa depan. Dengan perbaikan pada aspek teknis dan koordinasi, kegiatan semacam ini dapat terus memberikan dampak positif.



Gambar 1. Perkenalan antar kelompok warga binaan.



Gambar 2. Foto bersama

KESIMPULAN

Penyuluhan kesehatan reproduksi dengan tema "kenali tubuhmu sayangi reproduksimu: perawatan area kewanitaan" berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran warga binaan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Meskipun ada beberapa kendala teknis, seminar ini memberikan pelajaran berharga untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan persiapan yang lebih matang dan koordinasi yang lebih baik, diharapkan program ini dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar dalam menciptakan generasi yang sehat dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Neliti.com. (2020). Upaya Preventif Permasalahan Kesehatan Reproduksi Perempuan di Lapas.
- PMC. (2021). Reproductive Healthcare in Prison: A Qualitative Study of Women's Experiences.
- Angsamerah.com. (2020). Women's Rights and Health in Indonesia's Prisons.
- Palifiana, D., & Wulandari, S. (2020). Analisis Masalah Kesehatan Reproduksi pada Narapidana Wanita di Lapas Klas IIA Yogyakarta.
- DergiPark.org.tr. (2020). Reproductive Health Problems in Prisoner Women.
- Journal of Law and Legal Reform (JLLR). (2024). A Discourse of Women Protection on Indonesia Correctional Act.
- UNS Journal HPE. (2020). Pemajuan Hak atas Kesehatan Reproduksi bagi Perempuan Narapidana.